

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dekorasi atau menghias kue merupakan bagian yang paling menarik di dalam pengolahan kue. Menghias kue adalah menutup permukaan kue dengan bahan penghias yang bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kualitas kue dalam hal penampilan rasa, rupa dan bentuk (2) Menutupi kekurangan bentuk fisik yang kurang menarik. Dalam hal ini dapat memperbaiki bagian kue yang cacat dengan bahan penghias kue, bahkan dengan daya kreativitas dan imajinasi yang ada dapat mengubah bentuk kue baru yang lebih menarik dari sebelumnya (3) Menyatakan ungkapan atau maksud menghias kue. Misalnya sebagai ungkapan rasa kasih sayang dibuat kue berbentuk hati dihias dengan krim berbentuk bunga mawar menggunakan warna dominan merah muda. (4) Menjadi pusat perhatian (*center of interest*) kue yang indah dengan hiasan cantik pada suatu kesempatan akan banyak menarik perhatian orang (Lange, 2005). Tujuan dekorasi kue sebagai pemberian hiasan untuk meningkatkan kualitas kue dalam hal penampilan, rupa, bentuk sehingga dapat diaplikasikan dalam bentuk nilai-nilai seni dalam mendekorasi kue di kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan terhadap seni desain merupakan suatu teori dasar seni, dimana dikatakan untuk melakukan suatu dasar seni desain diperlukan berbagai unsur-unsur seperti garis, bentuk, tekstur dan warna yang merupakan tahapan awal dan syarat dalam melakukan penerapan warna pada dekorasi kue. Sehingga dekorasi

kue dapat disesuaikan dengan tema ataupun momen khusus yang diinginkan (Dedi Nurhadiat, 2011).

Warna merupakan kesan yang ditimbulkan oleh cahaya terhadap mata, oleh karena itu tidak akan berbentuk jika tidak ada cahaya (Darma Prawira, 2002). Warna adalah salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain. Kue yang dihias dengan warna cerah bisa menjadi pusat perhatian pada sebuah jamuan makan. Kita dapat mengkreasikan warna yang diinginkan dengan mencampur beberapa warna dasar. Kita dapat memulai dengan warna-warna pokok dan bereksperimen dengan kombinasi warna berbeda untuk mendapatkan warna sempurna dan selaras dengan tema momen atau acara spesial lainnya.

Hasil warna pada kue yang baik yaitu dalam kombinasi warna yang bersesuaian dengan tema kue, memiliki warna yang halus/lembut dan tekstur halus dan menarik terhadap kue. Penerapan warna yang dimaksud yaitu dalam penggunaan warna atau memilih kombinasi warna yang bersesuaian dengan tema kue yang diinginkan dan kelihatan menarik perhatian semua orang. Apabila warna yang digunakan pada dekorasi kue terlalu banyak, maka warna tidak akan bersesuaian dengan hasil yang diinginkan pada dekorasi tersebut. Sebaiknya dalam memilih warna pada dekorasi kue menggunakan warna yang kelihatan halus, lembut dan tekstur kasar sehingga membuat kue kelihatan menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan seni desain dalam mendekorasi kue karena dengan mengetahui pengetahuan mengenai seni desain kita dapat mengetahui mengenai teori warna dan cara menerapkan warna yang cocok dan tepat pada dekorasi kue sesuai dengan tema yang diinginkan pada saat itu.

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jl. Bilal No.52 Pulo Brayan Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki beberapa program keahlian yaitu: Akomodasi Perhotelan, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Jasa Boga. Selain itu, SMK Pariwisata Imelda Medan bertujuan mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan mampu mengelola usaha di bidang Jasa Boga dan juga mendidik dan membina siswa yang menghasilkan lulusan tenaga kerja yang terampil, profesional dan siap kerja. Untuk program keahlian jasa boga, dekorasi kue akan diperoleh di semester awal kelas XII yaitu muatan lokal (mulok).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat melakukan observasi di sekolah tersebut, penulis melihat bahwa siswa yang melakukan praktik dekorasi kurang menerapkan ilmu dasar seni desain pada penggunaan warna untuk menghias permukaan kuenya. Para siswa hanya berpatokan pada tema hiasan kue pada materi praktik tersebut dan dari contoh gambar yang mereka dapatkan dari sumber internet. Hal inilah yang menjadi dorongan bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dasar seni desain dengan penerapan warna pada praktik dekorasi kue di sekolah tersebut.

Berdasarkan dokumen nilai dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) adalah 75 pada praktik dekorasi kue yang diperoleh dari SMK Pariwisata Imelda Medan, dijelaskan pada tahun pelajaran 2018/2019 yakni: siswa dengan jumlah nilai (90-100) berjumlah 0 siswa (0%) dari 30 siswa, nilai (80-89) berjumlah 5 siswa (15,6%) dari 32 siswa, nilai (70-79) berjumlah 19 siswa (59,4%) dari 30 siswa dan nilai (<69) berjumlah 14 siswa (15,6%) dari 30 siswa. Dari data

tersebut, hasil perolehan nilai penerapan warna pada dekorasi kue diasumsikan tidak terdapat siswa memiliki nilai dengan kategori amat baik.

Dibawah ini merupakan gambar hasil praktik siswa yang kurang memenuhi kriteria menghias seni dan desain:



Gambar 1. Hasil praktik dekorasi kue siswa
*Sumber: Dokumentasi hasil praktik dekorasi kue siswa T.A
2017/2018*

Pada umumnya yang mengadakan perayaan ulang tahun adalah anak-anak. Biasanya diadakan di sekolah, rumah, panti sosial, panti asuhan atau di tempat lainnya. Dan umumnya dalam acara ulang tahun anak ini lebih meriah dengan banyak aksesoris dan dekorasi yang begitu mewah. Untuk kue ulang tahunnya juga beragam banyak variasi dan bentuk, dari mulai mobil, boneka, hewan, tokoh-tokoh kartun, dan lain sebagainya. Kue ulang tahun lucu sangat digemari berbagai kalangan dari mulai anak-anak sampai orang dewasa. Kue ulang tahun ini banyak yang suka terutama bagi anak-anak dan perempuan. Karena dengan bentuknya yang lucu sehingga banyak yang menyukainya. Kue ulang tahun yang lucu juga sangat cocok di buat atau dipesan dalam acara pesta ulang tahun yang memiliki konsep suasana yang bahagia, senang, dan menarik (Qudsfata, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul ‘‘Hubungan Pengetahuan Seni Desain dengan Penerapan Warna pada Dekorasi Kue di SMK Pariwisata Imelda Medan’’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan seni desain mengenai unsur desain, prinsip desain, yang didalamnya terdapat teori warna, fungsi warna, kombinasi warna dan perpaduannya siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Kurangnya kemampuan penerapan warna siswa pada praktik dekorasi kue yang masih monoton pada siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Masih terdapat nilai beberapa orang siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran muatan lokal dekorasi kue yang berada dibawah KKM.
4. Siswa-siswi masih menggunakan sumber belajar internet untuk mengambil model/ccontoh gambar dekorasi kue yang akan mereka praktikkan.
5. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kurangnya kemampuan siswa dalam mendekorasi kue seperti: minat, motivasi, bakat, fasilitas peralatan dan bahan dekorasi kue yang belum memadai disediakan oleh pihak sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan penelitian serta menjaga agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan seni desain mengenai unsur desain, prinsip desain, yang didalamnya terdapat teori warna, fungsi warna, kombinasi warna dan perpaduannya siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Penerapan warna pada praktik dekorasi kue pada siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu kombinasi 4 warna (tetrad komplementer). Dekorasi kue ulang tahun untuk anak-anak usia 6 tahun dengan jenis kelamin perempuan, berbentuk bulat, berukuran diameter 22 cm, tema fantasi/keceriaan, motif bebas, menggunakan *butter cream* sebagai bahan penghiasnya, *papping bag* dan *sprit* sebagai alat penghiasnya serta penilaian dilihat dari proses kerja (selama 45-60 menit) dan hasil akhirnya.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta untuk memberi arah dan pedoman bagi peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan seni desain pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana penerapan warna pada hasil praktik dekorasi kue pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan?

3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan seni desain dengan penerapan warna pada praktik dekorasi kue pada siswa kelas XII di SMK Pariwisata Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pembatasan dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan seni pesain pada siswa Kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui penerapan warna pada praktik dekorasi kue pada siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan seni desain dengan penerapan warna pada praktik dekorasi kue di Kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan.

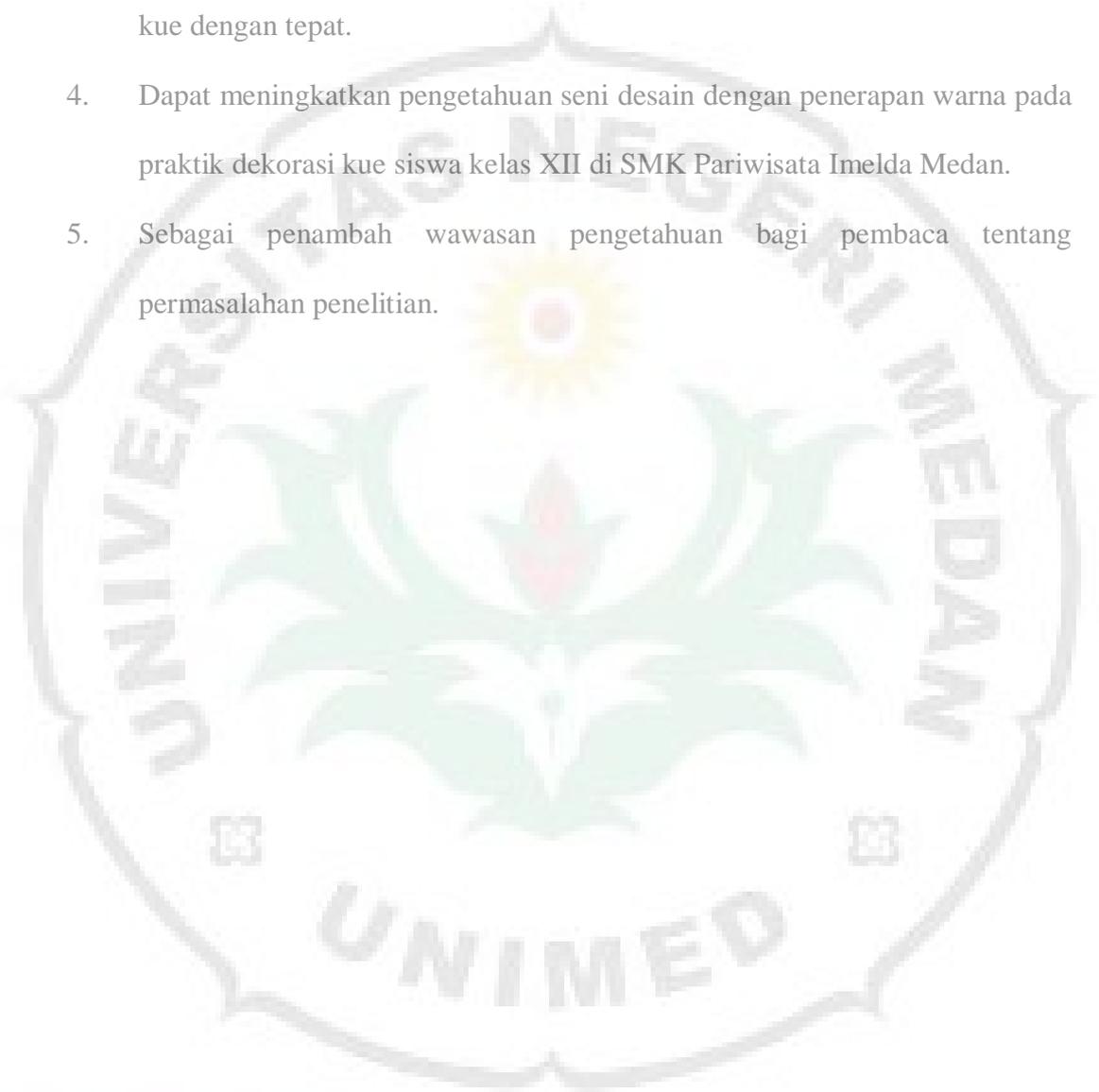
F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan siswa jurusan tata boga untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dekorasi kue.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar mengupayakan pengadaan fasilitas belajar yang mampu meningkatkan kreativitas dekorasi kue.
3. Sebagai bahan masukan bagi para guru yang mengajar mata pelajaran dekorasi kue untuk mengulas lebih dalam mengenai pengetahuan seni

desain agar dapat dikaitkan dengan penerapan warna pada praktik dekorasi kue dengan tepat.

4. Dapat meningkatkan pengetahuan seni desain dengan penerapan warna pada praktik dekorasi kue siswa kelas XII di SMK Pariwisata Imelda Medan.
5. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan penelitian.



THE
Character Building
UNIVERSITY